

PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk hidup yang beradap , mempunyai tuntutan kebutuhan demi kelangsungan hidupnya.

Kebutuhan ini dapat merupakan kebutuhan primer dalam wujud sandang dan pangan , serta kebutuhan sekunder dalam wujud sarana kerja , sarana tinggal , sarana komunikasi dan sarana rekreasi.

Dalam kenyataannya tidak semua manusia memenuhi kebutuhan secara menyeluruh , tetapi didalam mencapai keseimbangan hidup selayaknyalah untuk dapat memenuhi baik kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder .

Jawa Timur merupakan salah satu propinsi yang dalam pembangunan wilayahnya , berusaha memenuhi dan meningkatkan hasil potensi daerahnya antara lain dengan memenuhi dan meningkatkan sarana rekreasi . Dimana salah satu potensi daerah rekreasinya adalah Wendit.

Wendit adalah suatu tempat didaerah Dati II Kabupaten Malang , merupakan suatu obyek wisata yang mempunyai potensi alam menguntungkan untuk dikembangkan .

Didalam rencana pengembangan obyek obyek wisata di Jatim , Ditjen Pariwisata dan juga Pemerintah Daerah setempat telah merencanakan untuk mengembangkan fasilitas rekreasi di Jawa Timur , dengan tujuan tujuan utama antara lain :

- Memenuhi kebutuhan masyarakat akan rekreasi serta mengem-
bangkan potensi alam yang ada .
- Melayani segala lapisan masyarakat serta segala lapisan
usia .
- Memperkenalkan dan menggali serta mengembangkan potensi
alam dan seni budaya daerah setempat semaksimal mungkin.

Dengan demikian diharapkan bahwa , Wendit akan menjadi salah satu sarana rekreasi yang memenuhi kebutuhan akan fasilitas rekreasi , menunjang dalam penambahan devisa negara , per-
luasan lapangan kerja serta pengembangan dan pengenalan akan budaya setempat .

Perencanaan fasilitas rekreasi air ini diharapkan dapat me-
nampung jenis jenis fasilitas rekreasi yang dapat dinikmati oleh semua kelompok umur dan terjangkau oleh segala lapisan masyarakat. Harus pula diprtimbangkan terhadap faktor sosial ekologi dan ekonomi .

Selanjutnya pembahasan konsep perencanaan ini secara garis besarnya terbagi dalam beberapa bab , antara lain :

- Bab 1 : Merupakan tinjauan umum (terhadap) kolam
renang dan rekreasi.

- Bab 2 : Merupakan tinjauan khusus terhadap program Pemerintah Dati II Kabupaten Malang akan pengembangan daerah daerah wisata di Kabupaten Malang, juga dasar peninjauan terhadap potensi dan masalah yang ada di Wendit.
- Bab 3 : Pendekatan perancangan merupakan tahap pembahasan dasar perencanaan mengenai tujuan dan sasaran kolam renang dan rekreasi di Wendit, bagaimana metode pendekatan perencanaan, batasan batasan perencanaan, kriteria perencanaan dan bagaimana pengelolaannya, sehingga dari sini didapat :
 - penentuan kebutuhan dasar.
 - Penentuan jenis fasilitas dan kapasitas yang dibutuhkan.
 - Pengelompokan jenis Fasilitas.
 - Kebutuhan luasan ruang didalam fasilitas kolam renang dan rekreasi.
- Bab 4 : Konsep perancangan merupakan tahap pembahasan perancangan fisik bangunan mulai dari konsepsi orientasi massa, bentuk dasar bangunan, struktur sampai dengan perancangan utilitas, perancangan lansekap dan pembiayaan.

BAB 1

TINJAUAN UMUM

1.1. PENGERTIAN KOLAM RENANG DAN REKREASI.

Kolam renang adalah suatu wadah yang dapat menampung air dalam jumlah tertentu dan dipakai untuk berenang maupun berekreasi.

Menurut Encyclopedia Americana, volume 26 arti kata :

'berenang' adalah suatu gerakan makhluk hidup didalam atau diatas air dengan bantuan gerakan dari bagian badan / tubuhnya, antara lain dengan kaki, tangan, ekor, sirip maupun tubuhnya.

Natation (from the Latin 'natate', to swim) may be practiced in its different forms, styles, or strokes purely for exercise and to benefit health. It is an exercise which bring into play more muscles than any other, and mean while the body is supported and relaxed in the water. Swimming may also serve as a means of entertainment, not only for the swimmers themselves but for spectators.

Dan arti kata 'rekreasi', menurut Makalah Seminar Arsitektur

UNPAR semester 9, 1978 adalah kegiatan manusia yang dilakukan pada waktu luang, untuk menyegarkan fisik dan mental dari kesibukan sehari-hari, sehingga dapat mempertinggi daya kreasi manusia serta untuk mencapai keseimbangan antara bekerja dan beristirahat.

1.2. JENIS-JENIS KOLAM RENANG DAN REKREASI.

Jenis-jenis kolam renang dapat dibedakan berdasarkan

a. Air sebagai bahan pengisi kolam :

- kolam air panas (30° - 40° C).
- kolam air dingin (sumber air , air PAM).

b. Letak kolam renang :

- kolam didalam tanah.
- kolam diatas tanah.
- kolam di lantai atas bangunan.
- kolam sebagian diatas dan sebagian dibawah tanah.

c. Pemakaiannya :

- kolam anak-anak.
- kolam dewasa.
- kolam untuk orang-orang cacat.

d. Fungsinya :.

- kolam pertandingan.
- kolam pengobatan.
- kolam rekreasi.

Jenis-jenis rekreasi dapat dibedakan berdasarkan :

a. Fungsinya :

- sebagai sarana mengisi waktu-waktu luang dan liburan .
misal : menonton T.V.

- selain memberi hiburan, juga mengandung unsur-unsur pendidikan, pengenalan terhadap alam.

misal : berdarmawisata.

b. Sifatnya :

- bermain : adalah kegiatan rekreasi yang bersifat permainan.
- bersuka : adalah kegiatan rekreasi yang bersifat menimbulkan kesukaan / kesenangan.
- bersantai : adalah kegiatan rekreasi yang bersifat santai.

c. Partisipasi subyek :

- subyek yang terlibat aktif : subyek melakukan kegiatan secara langsung.

misal : berolah raga, menari.

- subyek, yang terlibat pasif : subyek tidak melakukan kegiatan secara langsung, bersifat tontonan.

misal : menonton pertandingan olah raga.

d. Tingkat umur subyek :

- rekreasi untuk anak-anak : bermain di lapangan , ke kebun binatang.
- rekreasi untuk remaja : kegiatan olah raga, kegiatan kesenian.
- rekreasi untuk orang dewasa : kegiatan olah raga , berburu.
- rekreasi untuk orang tua : jalan-jalan di taman, menonton pertunjukan kesenian.

e. Sifat ruang :

Kegiatan rekreasi dapat dilakukan :

- didalam bangunan disebut juga 'Rekreasi indoor'.
misal : bulu tangkis, tenis meja.
- diluar bangunan disebut juga 'Rekreasi outdoor'.
misal : sepak bola, tenis.

f. Lokasi pelayanan dan frekwensi kegiatan :

- didalam rumah : membutuhkan sarana fisik khusus serta bersifat umum. Rekreasi ini disebut juga 'Weekly recreation', karena dilakukan pada hari-hari tertentu saja dalam satu minggu.
misal : menonton film.
- di lingkungan rumah : tidak membutuhkan sarana fisik secara khusus, biasanya dilakukan didalam / di sekitar rumah. Rekreasi ini disebut juga 'Hourly recreation' atau 'Daily recreation'
misal : menonton T.V.
- di luar rumah : membutuhkan waktu yang cukup lama, sebab lokasi rekreasi yang relatif jauh, dari rumah tinggalnya. Rekreasi ini disebut juga 'Yearly recreation' atau 'Annual recreation', karena dilakukan pada hari-hari libur tahunan.
misal : berdarmawisata, berkemah.

1.3. PERANAN DAN PENGARUH TERHADAP ASPEK SOSIAL, EKONOMI DAN BUDAYA.

Peranan terhadap aspek sosial, ekonomi dan budaya.

a. Dalam aspek sosial dibedakan atas :

- Kesehatan.

Akibat adanya persaingan didalam kehidupan menyebabkan

manusia bekerja keras untuk memenuhi kebutuhannya.

Hal ini menimbulkan gangguan fisik dan mental yang berhubungan dengan kesehatan (lelah dan tegang). Dengan demikian perlu adanya cara untuk mengatasi gangguan tersebut, yakni dengan jalan berekreasi.

Bentuk-bentuk kegiatan rekreasi yang sehat dapat memberikan sumbangan yang berguna bagi kesehatan fisik dan mental manusia. Misalnya : bertamasya, mengunjungi tempat-tempat rekreasi / hiburan.

Melalui kegiatan rekreasi dapat diharapkan adanya timbal balik berupa pemulihan dan peningkatan fisik dan mental manusia agar dapat meningkatkan produktifitas dan daya kreatifitas dalam bekerja dan belajar.

Kegiatan rekreasi ini dapat berupa bentuk-bentuk permainan, olah raga, pengenalan lingkungan hidup dan sebagainya.

- Hubungan antar manusia.

Secara umum tujuan rekreasi adalah menciptakan dan membina hubungan antar manusia, mempunyai peranan penting dalam mengurangi sifat individu yang menonjol pada masyarakat kota, karena kurangnya hubungan manusia dengan manusia lain. Hubungan antar manusia dapat diadakan pada mereka yang mempunyai selera dan pembawaan yang sama. Kegiatan rekreasi ini dapat meliputi permainan, kesenian, olahraga maupun pengenalan lingkungan secara berkelompok.

- Pendidikan.

Salah satu tujuan rekreasi adalah mendidik, dimana perkembangan pribadi dan watak seseorang merupakan unsur penting yang dapat dikembangkan melalui program-program rekreasi yang tepat, antara lain :

- . dalam pengembangan seni budaya yang baik.
- . dalam pengenalan terhadap sejarah, adat istiadat suatu daerah.
- . dalam pemeliharaan dan bertanggung jawab atas kelestarian alam.
- . dalam usaha pencegahan kenakalan / kejahatan anak dan remaja, maka kegiatan rekreasi dapat merupakan tempat menampung / menyalurkan aspirasi anak dan remaja.

Hal ini dapat memperluas pandangan pribadi untuk mengenal dan menghargai orang lain, rasa toleransi dalam pergaulan hidup sesama bangsa.

b. Dalam aspek ekonomi.

Pengembangan tempat-tempat rekreasi yang telah ada dan pembukaan tempat-tempat rekreasi baru memungkinkan tersedianya lapangan kerja. Disamping itu juga menambah pemasukan / peningkatan devisa negara dan peningkatan penghasilan masyarakat setempat.

Pengembangan dan pembukaan tempat-tempat rekreasi memungkinkan adanya sarana jalan-jalan baru sehingga dapat mendukung peningkatan kegiatan ekonomi ke suatu daerah.

c. Aspek budaya.

Ditinjau dari segi pembinaan dan pengembangan seni budaya

maka rekreasi merupakan sarana yang penting didalam usaha membina dan meningkatkan apresiasi dan penghayatan nilai-nilai warisan budaya bangsa.

Disamping itu rekreasi merupakan sarana pula didalam usaha membina dan meningkatkan pemantapan kepribadian sebagai bangsa yang berkebudayaan luhur serta usaha membina dan mengembangkan rasa dan bakat seni yang dapat meningkatkan daya kreatifitas. Rekreasi merupakan salah satu sarana yang memperkenalkan kehidupan budaya dan kekayaan alam kita. Pengertian dan penghayatan ini dapat membantu perkembangan budaya, termasuk rasa dan jiwa kesatuan serta kebanggaan nasional.

Misal : meninjau obyek-obyek peninggalan sejarah dan kepurbakalaan.

Pengaruh terhadap aspek sosial, ekonomi dan budaya.

a. Pengaruh sosial.

Akibat peledakan penduduk di satu pihak, kemajuan teknologi dilain pihak menimbulkan berbagai masalah antara lain :

- meningkatkan frekwensi kegiatan manusia untuk kebutuhan hidupnya, sehingga manusia harus bekerja keras.
- ketegangan dan kekakuan dalam hubungan masyarakat membuat manusia membutuhkan suasana santai lebih banyak untuk menghilangkan ketegangan tersebut.
- polusi udara, suara, visuil menyebabkan manusia ingin menemukan suasana yang lebih tenang.

b. Pengaruh ekonomi.

b. Pengaruh ekonomi.

Adanya perbedaan tingkat penghasilan dalam masyarakat menyebabkan terdapatnya berbagai bentuk rekreasi yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing golongan. Hal ini terwujud dalam sifat pengelolaannya, yaitu : komersiel, semi komersiel dan non komersiel.

c. Pengaruh budaya.

Pengaruh budaya ini berupa nilai-nilai tradisionil, kepercayaan, adat istiadat dan lainnya yang berakar pada masyarakat harus digali, dibina dan dipertahankan.

Tindakan ini dapat berupa pencegahan terhadap pengerusakan peninggalan budaya dan pengamanan terhadap pengaruh negatif dari luar.

Bentuk-bentuk kegiatan rekreasi berupa tari-tarian, permainan wayang, upacara adat. Disamping itu pengenalan dan penghayatan dapat menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab dalam memelihara dan melindungi nilai-nilai budaya bangsa.

1.4. KESIMPULAN.

Kolam renang dan rekreasi merupakan wadah yang dapat menampung kegiatan manusia pada waktu luang dengan maksud untuk mencari identitas kemanusiaannya yang hampir hilang akibat kesibukan sehari-hari yang rutin.